

RANGKUMAN

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI TEMA 8

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompenti Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Memahami bauh-buah Roh sebagai nilai yang sangat dibutuhkan demi pengembangan kehidupan dalam masyarakat.	3.7.1. Menjelaskan kisah dalam Injil Matius 5:13-16. 3.7.2. Menjelaskan arti dari garam dan terang dunia. 3.7.3. Menyebutkan sikap-sikap yang menunjukkan garam dan terang dunia. 3.7.4. Menentukan contoh sikap agar hidup dalam Roh kudus. 3.7.5. Menyebutkan sikap-sikap yang menghambat hidup bersama.

B. Inti Materi

Hidup Bersama yang Dijiwai Roh Kudus

- ❖ Orang yang telah dibaptis berarti meninggalkan cara hidup yang lama dan menggantinya dengan cara hidup yang baru.
- ❖ Cara hidup lama menurut St. Paulus adalah hidup dalam perseteruan, iri hati, amarah, dendam, mementingkan diri sendiri, pilih-pilih teman dan melukai orang lain. Sedangkan hidup baru dalam Roh adalah hidup yang dipenuhi dengan kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri.
- ❖ Sebagai perwujudan dari cara hidup baru, setiap anggota Gereja harus mau hidup bermasyarakat.
- ❖ Mengapa harus bermasyarakat? Karena, Gereja mempunyai anggota yang beraneka ragam, baik usia, suku, golongan maupun status sosial. Seluruh anggota Gereja berasal dari tengah masyarakat. Selain itu, dengan hidup bermasyarakat setiap anggota Gereja mampu memberikan kesaksian hidup dan menyebarkan kebaikan kepada semakin banyak orang.
- ❖ Di dalam masyarakat, umat Katolik sama dengan umat beragama lain. Masing-masing mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam membangun masyarakat. Seluruh anggota masyarakat harus mau terlibat aktif dalam membangun kebersamaan.
- ❖ Namun demikian, dalam hidup bersama tidak jarang kita menemukan perilaku yang didasari dengan perilaku hidup lama. Kita masih suka berselisih, iri terhadap keberhasilan orang lain, hidupnya dipenuhi rasa amarah dan dendam serta masih mementingkan kepentingan diri sendiri.

- ❖ Sebagai anggota Gereja, kita semua dituntut untuk selalu memberi kesaksian dengan cara hidup yang baru seperti hidup dalam kasih dan damai, sabar dan mau berkorban untuk orang lain.
- ❖ Kita manusia dapat belajar dari seekor semut kecil yang begitu hebat dalam kerja sama. Semut tahu tugas masing-masing. Ada semut pekerja, budak dan semut ratu. Mereka semua hidup sesuai dengan tugas masing-masing. Mereka tidak pernah iri dengan tugas yang mereka terima dan selalu berbagi satu sama lain. Dikala ada semut yang menemukan makanan dan tidak kuat mengangkat makanan itu maka ia akan memanggil temannya untuk membantu mengangkat makanan itu. Semut tidak pernah berpikir untuk diri sendiri.
- ❖ Dalam Matius 5:13-16, Yesus memerintahkan agar murid-murid-Nya mau menjadi **garam dan terang dunia**.

“Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.”
- ❖ Menjadi garam dan terang dunia berarti berbuat baik. Perbuatan baik tidak boleh disembunyikan, namun perbuatan baik harus dilakukan ditengah masyarakat.
- ❖ Perbuatan baik dilakukan bukan untuk mencari pujian, melainkan agar manusia memuliakan Allah. Sebab, perbuatan baik berasal dari Allah.
- ❖ Menurut St. Paulus dalam suratnya kepada Jemaat di Galatia, sikap-sikap baik yang diperlukan dalam hidup bersama ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri, tidak gila hormat, tidak saling menentang dan tidak saling mendengki. Semua itu merupakan BUAH-BUAH ROH.
- ❖ Selain itu, menurut St. Paulus juga ada sikap-sikap yang menghambat hidup bersama seperti: perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, mementingkan diri sendiri, kedengkian dan gila hormat. Semua itu merupakan buah dari hawa nafsu. Sikap-sikap jelek ini harus dihindari agar kehidupan bersama tidak rusak.
- ❖ Hidup bersama yang dijiwai oleh Roh adalah hidup bersama yang selalu dipenuhi dengan kebaikan atau sikap-sikap baik.
- ❖ Sikap mau bekerja sama, tolong menolong dan murah hati atau mau berbagi itulah yang diperlukan dalam kehidupan bersama. Dengan sikap-sikap itu kehidupan bersama akan damai dan sejahtera.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Memahami buah-buah Roh sebagai nilai yang sangat dibutuhkan demi pengembangan kehidupan dalam masyarakat.	3.7.6. Menceritakan kisah para rasul 16:16-31.
	3.7.7. Menjelaskan bagaimana Paulus dan Silas mohon bantuan Roh Kudus.
	3.7.8. Memberikan contoh kehidupan Paus Roncalli dalam mohon Roh Kudus.

B. Inti Materi

Mohon Bantuan Roh Kudus

- ❖ Pada amanat perpisahan-Nya, Yesus menyampaikan bahwa para murid akan dikucilkan atau dijauhi oleh orang lain karena imannya kepada Yesus. Bahkan Yesus berkata bahwa akan datang saatnya mereka akan dianiaya dan dibunuh karena iman.
- ❖ Namun, Yesus tidak meninggalkan murid-Nya, Ia mengutus Penolong yang lain. Melalui Penolong itu, segala yang diminta para murid kepada Bapa akan diberikan dalam nama Yesus. Penolong itu ialah Roh Kudus.
- ❖ Meminta kepada Allah Bapa adalah dengan berdoa. Berdoa berarti kita berkomunikasi atau bercakap-cakap dengan Tuhan sendiri. Berkomunikasi berarti kita berbicara dan sekaligus mendengarkan. Berbicara untuk menyampaikan permohonan kepada Tuhan dan mendengar apa yang dikatakan Tuhan. Dengan kata lain, saat berdoa ada saatnya kita yang berbicara kepada Tuhan dan ada saatnya pula Tuhan berbicara kepada kita
- ❖ Setiap orang percaya bahwa setiap doa yang disampaikan kepada Tuhan pasti akan dikabulkan-Nya. Tuhan tidak pernah tidak mendengarkan doa orang yang memohon dalam nama-Nya.
- ❖ Doa menjadi jembatan penghubung antara manusia dengan Dia yang mencipta manusia.
- ❖ Dalam banyak hal, kita mengalami kesulitan dan dalam menghadapi masalah tersebut kita menyadari keterbatasan kita sebagai manusia maka kita memohon bantuan Tuhan melalui doa.
- ❖ Dengan berdoa kita berharap Tuhan akan mencurahkan rahmat Roh Kudus-Nya untuk membantu kita dalam menyelesaikan masalah yang kita hadapi. Kita berdoa dengan tetap terus berusaha menyelesaikan masalah yang kita hadapi.
- ❖ Dalam berdoa kita tidak boleh memaksa, namun kita harus tetap pasrah dan berserah kepada Tuhan dan membiarkan Tuhan melakukan yang terbaik untuk hidup kita. Tuhan jauh lebih tahu apa yang kita butuhkan. Saat doa tidak dikabulkan Tuhan saat ini, bukan berarti Tuhan tidak sayang kepada kita, tetapi Tuhan tahu kapan Ia akan memberikan apa yang kita minta.

- ❖ Dalam kisah Paulus dan Silas yang ditangkap lalu dipenjara, Paulus menunjukkan betapa kekuatan doa sangatlah luar biasa. Dengan berdoa kepada Tuhan, Paulus diselamatkan dan dilepaskan dari penjara. Berkat doa Paulus pula, penjaga penjara bertobat karena melihat perbuatan besar yang dilakukan Tuhan terhadap diri Paulus.
- ❖ Jika kita berdoa dengan penuh kepasrahan, Tuhan pastilah akan mengabulkan doa dan permohonan kita; “Terjadilah padaku menurut kehendak-Mu”.
- ❖ Dalam sejarah Gereja Katolik kita juga mengenal **Mgr. Angelo Guiseppe Roncalli**, yang kemudian dikenal sebagai **Paus Yohanes XXIII** (*Good Pope John, The Smiling Pope*). Ketika Ia terpilih menjadi paus, Ia memilih motto **“Oboedientia et Pax”** (Ketaatan dan Perdamaian). Motto itu sangat Ia hidupi sehingga mampu membawa banyak perubahan pada Gereja saat itu.
- ❖ Ia di kenal sebagai orang yang membawa pembaharuan dalam Gereja dengan motto **“aggiornamento”**, yang berarti ‘Gereja harus senantiasa memperbaharui diri sesuai tuntutan zaman’. Motto itu ia bahwa dan ia wujud nyatakan dalam Konsili Vatikan II yang terlaksana pada tahun 1962-1965.
- ❖ Pada awalnya Paus Yohanes XXIII tidak mendapat dukungan atas apa yang akan ia lakukan, namun berkat karya Roh Kudus yang ia mohon dalam doa-doanya, semua yang ia rencanakan dapat berjalan dengan baik. Apa yang dilakukan oleh Paus Yohaes XXIII dalam Konsili Vatikan II menjadi ajaran Gereja yang dilaksanakan oleh Gereja hingga saat ini. Paus Yohanes XXIII sungguh membawa pembaharuan bagi Gereja Katolik.
- ❖ Roh Kudus akan selalu melindungi dan menjaga kita, namun kita juga harus tetap terus memohon agar Roh itu memberikan kekuatan-kekuatan atau rahmat-rahmat yang kita butuhkan.

RANGKUMAN

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI TEMA 9

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Memahami buah-buah Roh sebagai nilai yang sangat dibutuhkan demi pengembangan kehidupan dalam masyarakat.	3.7.9. Menjelaskan kisah dalam Mazmur 104:10-18, 24, 31. 3.7.10. Menjelaskan pesan dari Mazmur 104:10-18, 24, 31.

B. Inti Materi

Terlibat dalam Pelestarian Lingkungan

- Makhluk hidup tidak dapat terpisahkan dengan alam. Makhluk hidup tumbuh dan berkembang berkat alam. Tubuh makhluk hidup dibangun dari sari-sari alam. Tubuh manusia, binatang dan tumbuhan dibangun dari sari-sari tanah bersama air dan udara.
- Jika tanah, air dan udara baik maka tubuh manusia dan makhluk hidup yang lain juga akan baik. Jika tanah, air dan udara tercemar maka tubuh manusia dan makhluk hidup yang lain akan tidak sehat.
- Saat ini, dunia sedang mengalami krisis lingkungan hidup. Di mana-mana terjadi penebangan liar, hutan menjadi gundul, tanah digali diambil hasil buminya dan tidak ditimbun kembali.
- Apakah di sekitarmu masih terdapat pepohonan, hamparan sawah atau kebun yang luas dengan udara yang sejuk? Mungkin gambaran seperti itu hanya bisa didapati di pedalaman atau pedesaan, sementara di perkotaan sudah tidak didapatkan hal semacam itu.
- Apa yang kamu lihat di perkotaan? Hampir semua tempat dipenuhi dengan rumah-rumah dan bangunan-bangunan pencakar langit. Sudah susah ditemukan lagi tanah lapang yang luas, jalan perkampungan di perkotaan pun sangat-sangat sempit. Udara menjadi panas karena asap kendaraan dan karena jarangny pepohonan.
- Saat ini udara, tanah dan air sudah banyak tercemar oleh bahan-bahan kimia. Udara yang kotor dapat menyebabkan sakit pernapasan. Air yang kotor dapat menyebabkan sakit pencernaan. Tanah yang tercemar dapat menghasilkan makanan yang tercemar.
- Kerusakan alam juga menyebabkan hilangnya atau berkurangnya kekayaan dan keanekaan hayati. Banyak jenis tanaman dan binatang yang mulai punah dari lingkungan alam.

- Kerusakan alam atau lingkungan yang terjadi saat ini merupakan hasil dari keserakahan manusia. Manusia secara sembarangan mengambil hasil alam tanpa memperdulikan kerusakan yang terjadi. Banyak hutan yang ditebang pohon-pohonnya dan diganti dengan kelapa sawit, digali tanahnya untuk diambil hasil tambangnya, dijadikan bangunan-bangunan.
- Alam dan segala isinya diciptakan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Manusia diberi kuasa atas ciptaan Tuhan yang lain, sekaligus manusia diminta untuk menjaga serta merawat ciptaan Tuhan tersebut. Namun, karena keegoisan dan keserakahan manusia, manusia lupa akan tugas yang diberikan oleh Tuhan tersebut. Manusia mau menggunakan hasil alam, namun manusia sulit untuk diajak memperbaiki alam.
- Untuk mengatasi semakin rusaknya alam, banyak orang yang mulai bergabung dalam kelompok-kelompok tertentu yang secara khusus memperhatikan keberlangsungan dan pelestarian alam. Greenpeace dan Walhi merupakan dua contoh lembaga yang menjadi pelopor pelestarian alam dan binatang di seluruh dunia.
- Di negara kita tercinta Indonesia ini juga banyak gerakan yang dilakukan untuk terus menjaga alam. Misalnya gerakan penanaman 1000 pohon, gerakan citarum harum, gerakan desa hijau dan masih banyak lagi. Semuanya itu bertujuan agar alam Indonesia tetap terjaga kelestariannya.
- Dalam Mazmur 104:10-18, 24, 31, pemazmur menyebutkan betapa Tuhan menciptakan satu sama lain saling berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam Mazmur tersebut, pemazmur menyebutkan air sebagai unsur alam pertama yang disebut. Air menjadi sumber kehidupan bagi makhluk yang lain.
- Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung, memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan; di dekatnya diam burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-daunan. Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar loteng-Mu, bumi kenyang dari buah pekerjaan-Mu.
- Air menumbuhkan rumput dan tanaman lain sebagai sumber makanan bagi hewan. Sementara tanaman dan hewan merupakan sumber makanan bagi manusia. Tanaman ditumbuhkan oleh tanah, air dan udara. Tanah, air, udara, tumbuhan, hewan dan manusia memiliki jalinan hidup bagaikan keluarga.
- Dapat dibayangkan jika tanah kering, kekurangan air dan udara panas maka tanaman sulit untuk tumbuh. Jika tidak ada tanaman, hewan tidak dapat hidup. Dan jika tanaman serta hewan tidak ada, manusia juga tidak dapat hidup.

- Tuhan sudah melakukan perbuatan yang banyak sehingga bumi penuh dengan ciptaan Tuhan. Bumi adalah ibu kehidupan bagi semua makhluk dan biarlah semua ciptaan memuliakan Tuhan penciptanya.
- Kita semua sebagai anak-anak Tuhan diajak untuk ikut serta dalam melestarikan alam atau lingkungan. Jangan sampai kita menjadi anak yang menambah kerusakan dan pencemaran alam. Kita semua harus menjadi agen-agen perubahan dalam memperbaiki lingkungan yang sudah rusak.
- Dalam ikut serta melestarikan lingkungan tidaklah harus dengan cara-cara yang besar, kita dapat melakukan dengan cara-cara kecil dan sederhana, seperti: membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang sampah non-organik, menggunakan listrik dan air seperlunya, mengurangi penggunaan plastik, menanam dan merawat tanaman di sekitar rumah. Cara-cara sederhana itu sudah merupakan bentuk keterlibatan kita dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memahami nilai – nilai kejujuran dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.	3.8.1 Menjelaskan secara ringkas Kisah para Rasul 5 : 1 – 10. 3.8.2 Menjelaskan pesan dari kisah para rasul 5 : 1 – 10. 3.8.3 Menjelaskan pentingnya jujur dan adil dalam kehidupan bersama. 3.8.4 Menjelaskan definisi dari jujur dan adil. 3.8.5 Membandingkan hasil dari perbuatan adil dan tidak adil, jujur dan tidak jujur.

B. Inti Materi

Keadilan dan Kejujuran

- Jujur dan adil seperti dua sisi pada satu keping mata uang. Tanpa kejujuran tidak ada keadilan.
- Jujur berarti tulus hati, tidak curang, mengatakan apa adanya dan tidak munafik. Berani jujur berarti berani mengatakan apa adanya tentang diri sendiri maupun orang lain.
- Kejujuran merupakan keselarasan atau kesamaan antara kata hati dan kata yang diucapkan, antara yang diucapkan dan sikap serta perbuatan nyata.
- Kejujuran merupakan nilai yang penting, karena:
- Kejujuran menimbulkan kepercayaan orang lain yang menjadi dasar atau landasan dalam pergaulan dan hidup bersama.
- Kejujuran bisa menjadi modal untuk perkembangan pribadi dan kemajuan kelompok, sebab orang jujur dapat menerima kenyataan dirinya, orang lain dan kelompok.

- Kejujuran dapat memecahkan banyak persoalan atau masalah, baik persoalan pribadi maupun persoalan kelompok.
- Adil berarti menerima hak setelah melakukan kewajiban. Dalam hal pembagian, keadilan berkaitan dengan keseimbangan dan kebutuhan.
- Tindakan tidak adil dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, misalnya:
 - Mengambil barang milik orang lain
 - Pemalsuan barang dan harga barang
 - Tidak mengembalikan utang
- Suatu perbuatan juga dapat dikatakan adil jika perbuatan itu didasarkan pada perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.
- Perintah ke tujuh dan kesepuluh dalam Sepuluh Perintah Allah menunjuk pada perlindungan atas hak orang lain. Kedua perintah itu mengajak kita semua untuk mengamalkan keadilan. Merelakan dan memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya.
- Kisah tentang Ananias dan Safira yang tertulis dalam Kisah Para Rasul 5:1-10, menunjukkan betapa ketidakjujuran mendatangkan akibat yang buruk bagi setiap orang yang melakukannya. Ananias disebut tidak jujur karena bersepakat untuk menahan atau tidak memberikan sebagian dari hasil penjualan tanahnya dihadapan para rasul namun Ananias tidak mengatakan yang sebenarnya kepada para rasul. Ananias dianggap tidak jujur karena tidak mengatakan apa adanya atau yang sebenarnya.
- Dalam “Perumpamaan tentang Orang-orang Upahan di Kebun Anggur” yang terdapat dalam Matius 20:1-16, tuan pemilik kebun anggur bersepakat dengan pekerja yang masuk pagi hari bahwa mereka akan menerima satu dinar sebagai upah kerjanya sehari. Pukul 9, pukul 12 dan pukul 3 sore datang pula pekerja yang lain. Ketika pembagian upah semua pekerja mendapat upah satu dinar sebagai upah kerja sehari. Yang datang pagi hari merasa tidak adil, karena mereka bekerja lebih lama. Namun, sebenarnya tuan itu sangatlah adi, sebab ia memberikan sesuai dengan perjanjian di pagi hari bahwa upah sehari kerja adalah satu dinar.
- Kedua kisah itu menunjukkan betapa pentingnya sikap jujur dan adil. Hidup bersama akan berjalan dengan baik jika warganya mau bersikap jujur dan adil, sebab kejujuran dan keadilan menjadi dasar utama hidup bersama.
- Orang Katolik bukan saja diajak untuk berbuat jujur dan adil namun diajak juga untuk murah hati.
- Berani berbuat jujur dan adil mulai dari SEKARANG atau TIDAK sama sekali. Ketidakjujuran dan ketidakadilan yang besar selalu berasal dari ketidakjujuran dan ketidakadilan yang kecil.